

**GAMBARAN PELAYANAN KADER TERHADAP  
PESERTA POSYANDU LANSIA DI NAGARI VII  
KOTO TALAGO KECAMATAN GUGUAK  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebahagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
IKHSAN  
NIM 1304816

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN PELAYANAN KADER TERHADAP PESERTA POSYANDU LANSIA  
DI NAGARI VII KOTO TALAGO KECAMATAN GUGUAK  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

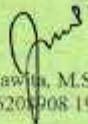
Nama : Ikhsan  
Nim/BP : 1304816/2013  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 01 Februari 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Dr. Irmawati, M.Si  
NIP 196203081986022001

  
Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd  
NIP 196108111987032002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PLS,

  
Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd  
NIP 196108111987032002

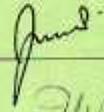
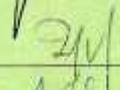
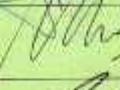
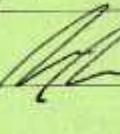
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Pelayanan Kader terhadap Peserta Posyandu Lansia  
di Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Lima  
Puluh Kota  
Nama : Ikhsan  
Nim : 1304816  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 01 Februari 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Imawita, M.Si.	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Ismantiar, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Des. Wisroni, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd.	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ikhsan  
NIM/BP : 1304816/2013  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Gambaran Pelayanan Kader Terhadap Peserta Posyandu Lansia Di Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2018

Yang menyatakan,



Ikhsan  
NIM 1304816

## ABSTRAK

Ikhsan. 2018. Gambaran pelayanan kader terhadap peserta posyandu lansia di Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya minat lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia. Hal ini diduga karena kualitas pelayanan kader yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menggambarkan pelayanan informasi oleh kader terhadap peserta posyandu lansia, (2) Menggambarkan pelayanan fasilitas oleh kader terhadap peserta posyandu lansia, (3) Menggambarkan pelayanan kesehatan oleh kader terhadap peserta posyandu lansia, di Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah lansia yang berjumlah 60 orang dan 30 orang yang dijadikan sampel, teknik sampel *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data adalah angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menyatakan bahwa *pertama*, pelayanan informasi oleh kader terhadap peserta posyandu lansia sangat baik. *Kedua*, pelayanan fasilitas oleh kader terhadap peserta posyandu lansia sangat baik. *Ketiga*, pelayanan kesehatan oleh kader terhadap peserta posyandu lansia sangat baik. Disimpulkan bahwa, (1) agar kader posyandu dalam pelayanan posyandu lansia dapat memberikan pelayanan dengan baik, (2) pihak puskesmas agar dapat membina kader agar tetap memeberikan pelayanan yang lebih baik dalam kegiatan pelayanan posyandu lansia

**Kata kunci:** Pelayanan Kader.

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Gambaran Pelayanan Kader Terhadap Peserta Posyandu Lansia Di Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota*.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra, Wirdatul 'Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, sekaligus sebagai pembimbing II.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Irmawita, M.Si. selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa kedua orang tua serta keluarga yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi

ini dan juga kepada kedua kakak saya Lisa Afrianti dan Hendra Hendriawan, S.E. yang selalu memberi semangat kepada saya.

7. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) khususnya angkatan 2013 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
8. Sahabat-sahabat aku yang telah memberi semangat buat menyelesaikan skripsi ini terima kasih buat sahabat sekaligus saudara saya Ilsadul Ilbat, Peri Aldaus, Darminto, Putri Nopita Sari dan sahabat-sahabat ku yang sering dipanggil Beb.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Januari 2018

Ikhsan

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Pertanyaan Penelitian .....	10
G. Manfaat Penelitian .....	10
H. Defenisi Operasional .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	15
B. Penelitian Relevan .....	34
C. Kerangka Berpikir .....	35
D. Hipotes .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Populasi dan Sampel .....	37
C. Jenis dan Sumber Data .....	39
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	39
E. Instrumen dan Pengembangan .....	40
F. Teknik Analisa Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan .....	56
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	64
<b>LAMPIRAN</b> .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Hal.</b>
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	68
2. Instrumen Penelitian.....	69
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen .....	72
4. Reliability Uji Coba Instrumen .....	73
5. Harga Kritik dari r tabel .....	76
6. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian .....	77
7. Frequency Table .....	78
8. Surat Izin Penelitian dari Jurusan .....	85
9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	86
10. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol.....	87
11. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Puskesmas Padang Kandis Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.....	88

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hal.</b>
1. Daftar Hadir Posyandu Lansia .....	7
2. Jumlah Populasi dan Sampel .....	38
3. Kategori Tingkat Capaian Responden .....	43
4. Distribusi Frekuensi Pelayanan Informasi oleh Kader Posyandu Lansia . . .	45
5. Distribusi Frekuensi Pelayanan Fasilitas oleh Kader Posyandu Lansia ... ..	49
6. Distribusi Frekuensi Pelayanan Kesehatan oleh Kader Posyandu Lansia....	53

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aset penting bagi kemajuan sebuah bangsa, oleh karena itu setiap warga negara harus dan wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun perguruan tinggi. Dalam bidang pendidikan disertai dengan pemahaman mengenai karakteristik anak sesuai pertumbuhan dan perkembangannya akan sangat membantu dalam menyesuaikan proses belajar bagi anak dengan usia, kebutuhan, dan kondisi masing-masing, baik secara intelektual, emosional, dan sosial.

Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut (Posyandu Lansia) di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, yang digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan. Posyandu lansia merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraannya melalui program Puskesmas dengan melibatkan peran serta para lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial dalam penyelenggaraannya. Posyandu lansia juga termasuk pada pendidikan nonformal.

Pendidikan nonformal diselenggarakan dengan maksud upaya untuk menjadikan individu atau kelompok dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki yang sejalan dengan peran pendidikan nonformal yaitu sebagai penambah, pengganti dan pelengkap pendidikan formal.

Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 3 yang menyatakan bahwa “Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik”. Posyandu merupakan tempat wadah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan bimbingan yang tepat dari instansi-instansi pemerintah yang bersangkutan.

Menurut Depkes RI (2006) posyandu adalah:

Posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber dari masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari oleh, untuk masyarakat dalam menyelenggarakan pembagunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian pada ibu dan bayi.

Pada dasarnya kesehatan merupakan kebutuhan manusia yang utama sebagai ukuran kualitas hidup yang mendasar sekali dan harus dipenuhi oleh setiap orang, karena dengan kesehatan akan memungkinkan setiap orang untuk melakukan kegiatan dalam rangka mencukupi kebutuhan hidupnya. Sejalan dengan hal tersebut maka kesehatan harus selalu diusahakan oleh setiap pribadi keluarga dan masyarakat sehingga pada saatnya dapat hidup dengan layak dari sisi kesehatan.

Di sisi lain, keberhasilan lansia seringkali terabaikan di tengah kehidupan bermasyarakat. Bahkan, rawan menjadi korban pelantaran keluarganya sendiri. Kita prihatin terhadap nasib lansia yang dibiarkan keluarga begitu saja. Makanya,

pemerintah terus berupaya memperhatikan nasib lansia dengan berbagai program (Kepala Dinas Sosial Sumbar, Abdul Ghafar pada Padang Ekspres 2017).

Adapun dasar hukum tentang posyandu lansia terdapat empat dasar hukum peraturan perundang-undang yang berkaitan dengan lanjut usia yaitu. 1) Undang-undang Nomor 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia, 2) peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan lanjut usia, 3) keputusan Presiden Nomor 52 Tahun 2004 tentang komisi Nasional lanjut usia, 4) keputusan Presiden Nomor 93/M Tahun 2005 tentang keanggotaan Komisi Nasional lanjut usia.

Sementara, program Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat tentang inovasi terbaru untuk lansia seperti memberikan keterampilan sesuai dengan kondisi lansia itu. Program yang dilakukan Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu membuat kerajinan dari bahan bekas, senam lansia, menari, dakwah dan lain-lain. Lansia memanfaatkan posyandu lansia sebagai media untuk bisa melakukan kegiatan positif. Selain sebagai pelayanan kesehatan, persoalan kesehatan menjadi hal yang sering menjadi keluhan orang-orang lanjut usia (lansia) dan keluarga lansia. Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat mencatat, pada tahun 2016 jumlah lansia mencapai 472.259 jiwa. Sedangkan Jumlah lansia pada tahun 2017 yang mengikuti pelayanan di Sumatera Barat 116.027 jiwa sedangkan jumlah lansia di Kabupaten Lima Puluh Kota sebanyak 3.020 jiwa dan di kecamatan Guguak sebanyak 250 jiwa.

Pelayanan program yang diadakan demi kesejahteraan penduduk karena kesehatan bagi lanjut usia itu sangat penting dan kegiatan-kegiatan yang

dilakukan pada posyandu lansia. Tapi sebagian masih menghiraukan tentang kesehatan bagi lansia sendiri khususnya pada masyarakat yang jaraknya jauh tapi tidak memungkinkan juga bagi masarakat yang jauh tidak semuanya yang tidak mengikuti program yang diberikan oleh kader tersebut untuk kesehatan lansia.

Posyandu lansia merupakan suatu wadah pelayanan kepada lanjut usia di masyarakat, pembentukan dan pelaksanaannya oleh masyarakat yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup lansia dengan membantu lansia dalam memperoleh derajat kesehatan yang optimal, menemukan secara dini penyakit pada lansia, sebagai wahana informasi bagi lansia dan keluarga dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan lansia serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memelihara kesehatan lansia.

Hampir semua orang menyadari bahwa kemajuan satu bangsa lebih banyak tergantung kepada kualitas sumberdaya manusianya. Oleh karena itu, untuk memperoleh kemajuan yang maksimal, setiap bangsa berusaha untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusianya.

Menurut pedoman pelaksanaan posyandu lansia, Komisi Nasional Lanjut Usia (2010), Organisasi posyandu lanjut usia adalah organisasi kemasyarakatan non struktural yang berdasarkan azas gotong royong untuk sehat dan sejahtera, yang diorganisir oleh seorang koordinator atau ketua, dibantu oleh sekretaris, bendahara dan beberapa orang kader.

Di Nagari VII Koto Talago memiliki kegiatan pembinaan terhadap masyarakat lanjut usia atau posyandu lansia dengan jumlah kelompok posyandu

lansia binaan sebanyak tujuh jorong yang dibina oleh tujuh kader beserta anggota dan dibantu oleh petugas puskesmas.

Bentuk kegiatan rutin yang diadakan berupa pelayanan pemeriksaan kesehatan, pelayanan kegiatan bimbingan penyuluhan, pelayanan kegiatan senam . Setiap kegiatan pembinaan lansia dilaksanakan dua bulan sekali oleh dokter dan kader beserta anggotanya dan petugas dari puskesmas yaitu pemegang program.

Di Nagari Tujuh Koto Talago memiliki pembinaan terhadap masyarakat lanjut usia atau posyandu lansia dengan jumlah kelompok lansia binaan sebanyak tujuh jorong yang dibina oleh 14 kader beserta anggota dan dibantu oleh petugas puskesmas. Hal ini sesuai juga dengan kebutuhan akan kesehatan dari warga binaan.

Pelayanan di posyandu lansia meliputi kegiatan pemeriksaan kesehatan fisik dan mental emosional. Pelaksanaan pelayanan kader yang ada pada posyandu lansia khususnya dalam informasi, fasilitas dan kesehatan lansia di Nagari VII Koto Talago berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran peserta posyandu setiap bulannya semakin meningkat serta banyaknya peserta posyandu yang ikut berperan dalam menyumbangkan tenaga dan pemikiran untuk kegiatan posyandu ini.

Masyarakat sangat aktif dengan kegiatan yang diberikan oleh kader kepada posyandu lansia, seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman dengan adanya posyandu lansia yang merupakan salah satu bentuk program pemerintah yang bertujuan untuk mengatasi lanjut usia yang pada masa tuanya.

WHO membagi lansia berdasarkan tingkat umur, usia pertengahan (*Middle Age*), adalah usia antara 45-59 tahun; usia lanjut (*Elderly*), adalah usia antara 60-74 tahun; usia lanjut tua (*Old*), adalah usia antara 75-90 tahun; usia sangat tua (*Very Old*), adalah usia 90 tahun ke atas. Yang aktif pada saat ini berjumlah 60 orang terdiri dari 42 orang perempuan dan 18 orang pria yang rentang usia dari 55-75 tahun. Dimana dilihat pada tabel berikut tentang kehadiran peserta posyandu lansia.

Tabel 1. Daftar hadir Posyandu Lansia di Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

No	Jorong	Jumlah Lansia	Kehadiran / bulan	Aktif
1	Tanjung Jati	12orang	12 orang	11 orang
2	Talago	12orang	11 orang	10orang
3	Ampang Gadang	12orang	11 orang	10 orang
4	Padang Japang	8orang	8 orang	7 orang
5	Koto Kociak	8orang	8 orang	7 orang
6	Padang Kandis	4 orang	4 orang	4 orang
7	Sipingai	4 orang	4 orang	4 orang
Jumlah		60 orang		

*Sumber: Posyandu Lansia Nagari VII Koto Talago*

Kegiatan di posyandu lansia di mana layanan bimbingan keagamaan atau ceramah dilaksanakan sekali dalam satu bulan pada minggu pertama bulannya yang ditempatkan di mushalla posyandu lansia tersebut dengan mendatangkan penceramah dari bidang lansia atau tentang keagamaan, dan senam lansia dilaksanakan di halaman posyandu lansia bekerja sama dengan tim PKK Nagari VII Koto Talago.

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa kehadiran lansia terhadap pelayanan yang diberikan oleh kader dilihat dari segi kehadiran dan keaktifan peserta dalam

posyandu lansia, diantaranya minat lansia terhadap pelayanan meningkat setiap bulannya dari bulan Januari-Juni 2017 hal ini karena ada kaitan dengan kegiatan yang diadakan oleh pemerintah yang dilaksanakan oleh kader posyandu sehingga masyarakat di Nagari VII Koto Talago ikut hadir dalam kegiatan tersebut yang dilihat dari kehadiran dan keaktifan dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, peserta didik juga dapat melatih berpikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun nonfisik terhadap peserta pada pelayanan kader.

Diduga karna adanya pelayanan yang diberikan kader terhadap program adalah demi menyejahterakan masyarakat. Oleh sebab itu diperlukan upaya pemerintah agar masyarakat menyadari pentingnya melakukan pelayanan terhadap program yang dijalankan dengan sebaik-baiknya adapun program yang diberikan kader kepada lansia, yakni program cek kesehatan, program wirid dan program senam lansia.

Maksud diadakan pelayanan kader adalah demi menyejahterakan masyarakat. Tapi karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, sehingga program tersebut tidak dapat dilakukan secara optimal. Untuk itu, diperlukan upaya pemerintah agar masyarakat menyadari pentingnya melakukan pelayanan terhadap program yang dijalankan dengan sebaik-baiknya.

Kader adalah orang dewasa, baik pria maupun wanita, yang dipandang sebagai orang-orang yang memiliki kelebihan dimasyarakat. Kelebihan itu berupa keberhasilan dalam kegiatan, keluwesan dalam hubungan kemanusiaan, status sosial ekonomi, keteladanan dan kepeloporan. Dari pengertian diatas dapat

disimpulkan bahwa kader memiliki peran penting dalam terlaksananya kegiatan posyandu lansia.

Pelayanan yang diberikan kader demi kesejahteraan penduduk karena kesehatan bagi lanjut usia itu sangat penting. Tapi sebagian masih menghiraukan tentang kesehatan bagi lansia sendiri khususnya pada masyarakat yang jaraknya jauh tapi tidak memungkinkan juga bagi masyarakat yang jauh tidak semuanya yang tidak mengikuti program yang diberikan oleh kader tersebut untuk kesehatan lansia.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan di posyandu lansia dengan kader posyandu Ibu Ica pada tanggal 16 September 2017 bahwa lansia aktif dalam mengeluarkan pendapat didalam proses kegiatan posyandu lansia. Sebagaimana dikatakan oleh Moenir (2010), pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang atau kelompok orang dengan landasan faktor material melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya baik melalui informasi, fasilitas dan kesehatan.

Diduga dari beberapa faktor yang mendukung keaktifan dan pelayanan yang diberikan dari kader, sehubungan dengan itu peneliti ingin meneliti tentang “Gambaran Pelayanan Kader Terhadap Peserta Posyandu Lansia di Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti sangat tertarik pada tingginya keberhasilan pelayanan kader pada program yang ada di posyandu lansia.

### **1. Faktor Internal**

- a. Kepedulian lansia terhadap kesehatan yang cukup tinggi.

- b. Kader sangat bagus terhadap peserta lanjut usia.

## **2. Faktor Eksternal**

- a. Jarak antara rumah lansia dan posyandu lansia yang dekat.
- b. Pelayanan yang diberikan oleh petugas posyandu lansia dari segi informasi, fasilitas dan kesehatan.
- c. Tingginya dukungan keluarga pada pelayanan posyandu lansia.
- d. Sesuainya pelayanan yang dilakukan dengan yang telah direncanakan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi permasalahan tentang pelayanan yang diberikan kader Posyandu Lansia di Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah Gambaran Pelayanan Kader terhadap Peserta Posyandu Lansia di Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan pelayanan informasi oleh kader terhadap peserta posyandu lansia.
2. Menggambarkan pelayanan fasilitas oleh kader terhadap peserta posyandu lansia.
3. Menggambarkan pelayanan kesehatan oleh kader terhadap peserta posyandu lansia.

## **F. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimanakah gambaran pelayanan informasi oleh kader terhadap peserta posyandu lansia.
2. Bagaimanakah gambaran pelayanan fasilitas oleh kader terhadap peserta posyandu lansia.
3. Bagaimanakah gambaran pelayanan kesehatan oleh kader terhadap peserta posyandu lansia.

## **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis
  - a. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi mahasiswa khususnya tentang posyandu lansia. Dalam mata kuliah konsep PLS dan pendidikan orang dewasa
  - b. Pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Luar Sekolah khususnya dalam bidang Posyandu.
2. Manfaat praktis
  - a. Masukan bagi petugas dan kader posyandu lansia dalam meningkatkan pelaksanaan posyandu lansia di masa yang akan datang.
  - b. Masukan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota untuk pelayanana lansia.

## **H. Defenisi Operasional**

1. Pelayanan Kader

Menurut Napitupulu (2007), defenisi pelayanan adalah suatu usaha untuk membantu pengurusan apa yang diperlukan oleh orang lain. Dengan kata lain,

pelayanan merupakan serangkaian kegiatan atau proses pemenuhan kebutuhan orang lain secara lebih memuaskan berupa produk jasa.

Moenir (2010), pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang atau kelompok orang dengan landasan faktor material melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya baik melalui informasi, fasilitas dan kesehatan. Jadi yang dimaksud dengan pelayanan di dalam penelitian ini adalah pelayanan yang diberikan guna memenuhi kebutuhan masyarakat terutama lansia dan bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan posyandu lansia serta tercapainya tujuan kesehatan yang optimal menurut pendapat anggotanya. Seperti yang dimaksud dengan pelayanan kader mencakup, aspek-aspek pelayanan yaitu informasi, fasilitas dan kesehatan, dalam penelitian tentang pelayanan sebagai berikut.

a. Pelayanan Informasi

Menurut Prayitno (2004), layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

Dukungan informasi yang diberikan keluarga merupakan salah satu bentuk fungsi perawatan keluarga terhadap anggota keluarganya termasuk pada lansia. Fungsi perawatan kesehatan keluarga merupakan fungsi keluarga dalam memenuhi kebutuhan fisik seperti makanan, pakaian, tempat tinggal dan perawatan kesehatan. Keluarga juga dapat memberikan promosi kesehatan dan

perawatan kesehatan preventif, serta berbagi perawatan bagi anggota yang sakit (Friedman, Bowden & Jones, 2003).

Menurut Aggraini dalam Hamidi (2009), menyatakan bahwa komunikasi yang baik akan meningkatkan motivasi lansia dalam mengikuti kegiatan. Pelayanan bagi lansia dilaksanakan melalui peningkatan. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah cara kader menyampaikan informasi yaitu. (1) cara penyampaian informasi (2) memahami informasi dengan baik (3) pemberian informasi jelas (4) dapat dimengerti dan mudah dipahami.

#### b. Pelayanan Fasilitas

Menurut Yazid (2005), adalah merupakan bagian dari bukti fisik jasa. Disini disebutkan bahwa bukti fisik jasa mencakup seluruh aspek fasilitas fisik organisasi atau *the servicescape* (mencakup: lingkungan yang diciptakan, buatan manusia, lingkungan fisik jasa). *Servicescape* berperan sebagai paket dari jasa yang ditawarkan dalam suatu cara yang berbeda dengan cara menawarkan barang. Dengan demikian, *servicescape* itu merupakan penampilan *tangible* organisasi dan karena menjadi sangat penting dalam membentuk harapan konsumen.

Fasilitas adalah suatu yang berupa benda yang dapat mempermudah serta memperlancar pelaksanaan kegiatan tertentu. Pelayanan fasilitas oleh kesehatan yang dapat digunakan dalam rangka menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan orang-perorang.

Solfema (2013:33), “menegaskan situasi belajar yang dibutuhkan orang dewasa dalam belajar, yaitu. (1) memberikan kenyamanan dan menyenangkan; (2) bersifat santai dan tidak formal; (bentuk tata kelas yang klasikal kurang tepat

dibandingkan dengan tata kelas bentuk huruf U) serta sirkulasi dalam ruangan diatur dengan baik; dan (3) penetapan alat dan media pengajaran yang tepat. Jadi fasilitas disini menyangkut ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan posyandu lansia.

Jadi pelayanan fasilitas oleh di sini adalah pemberian tempat atau upaya pelayanan dari seseorang kepada orang lain untuk mencapai terlaksananya suatu kegiatan dalam sebuah pelayanan. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah (1) kader memberikan kenyamanan dan menyenangkan (2) alat yang digunakan (3) tatangan ruangan.

#### c. Pelayanan Kesehatan

Azwar (1996), mendefinisikan memberikan pelayanan secara menyeluruh kepada masyarakat dalam suatu wilayah kerja tertentu dalam bentuk usaha-usaha kesehatan pokok. Salah satu kegiatan pokok puskesmas adalah upaya kesehatan usia lanjut (Effendy, 1998).

Notoadmodjo (2005), upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah atau masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan UU RI No. 36 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 11 pengertian upaya atau pelayanan kesehatan adalah "setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang pelayanan fasilitas oleh adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Hal ini mengisyaratkan bahwa masalah kesehatan bukan hanya tanggung jawab pemerintah pusat, namun juga mengikutsertakan peran dari daerah dan masyarakat.

Jadi pelayanan kesehatan oleh di sini adalah pemberian tempat atau upaya pelayanan dari seseorang kepada orang lain untuk mencapai terlaksananya suatu kegiatan dalam sebuah pelayanan. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah (1) penyuluhan (2) pengobatan (3) perawatan.